BAB VI
HASIL PERANCANGAN

6.1 Pengembangan Site Plan

Entrance menuju bangunan dibuat dua yaitu bagian depan site dan bagian samping site, entrance utama berada di bagian depan site yaitu Jl. Jen. Sudirman. Entrance dibuat dua untuk menghindari dari penumpukan kendaraan yang masuk. Dan pada bagian Entrance utama yang berada di Jl. Jendral Sudirman terdapat dua Parki bus.



Gambar 64. Site plan

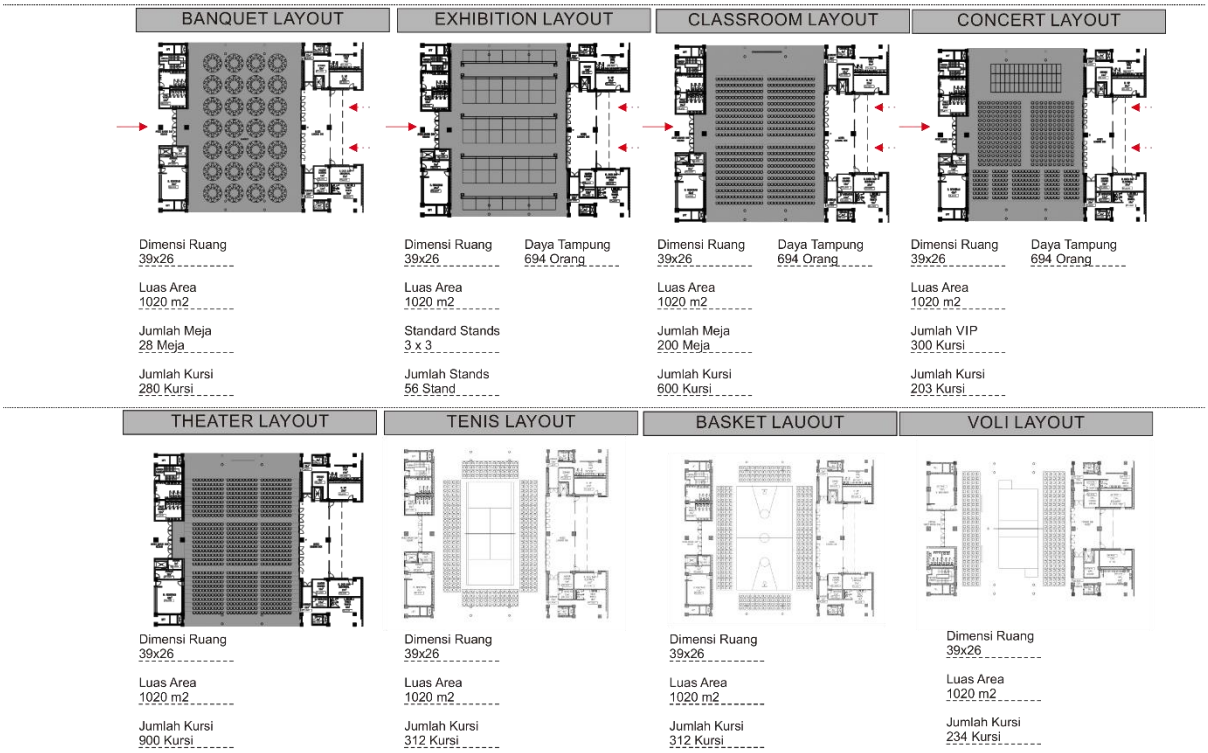
Area samping digunakan untuk loading dok dan loading get , dikarenakan untuk memudahkan mobil angkut memasuki bangunan. Dan pada bagian tengah site terdapat 12 Hall.

Site dibatasi dengan pohon-pohon bukan hanya berfungsi untuk penghijauan, tetapi berfungsi juga untuk pembatas site dan baper suara. Untuk drop off dibagi menjadi dua yaitu di bagian depan site dan di bagian samping disesuaikan dengan entrance.

4.2 Pengembangan Denah

Beberapa layout yang berbeda disesuaikan dengan standar-standar fungsinya masing-masing, pembuatan layout sesuai fungi untuk memudahkan pengguna mengatur hall di dalamnya dengan mudah dan bisa memperkirakan kapasitas yang bisa ditampung pada setiap hall didalamnya, konfigurasi hall berfungsi untuk mengetahui luasan dan kapasitas daya tamping yang akan digunakan, dari konsep dasarnya sendiri yaitu “fleksible” ini memudahkan untuk membuka tutup hall dengan mudah

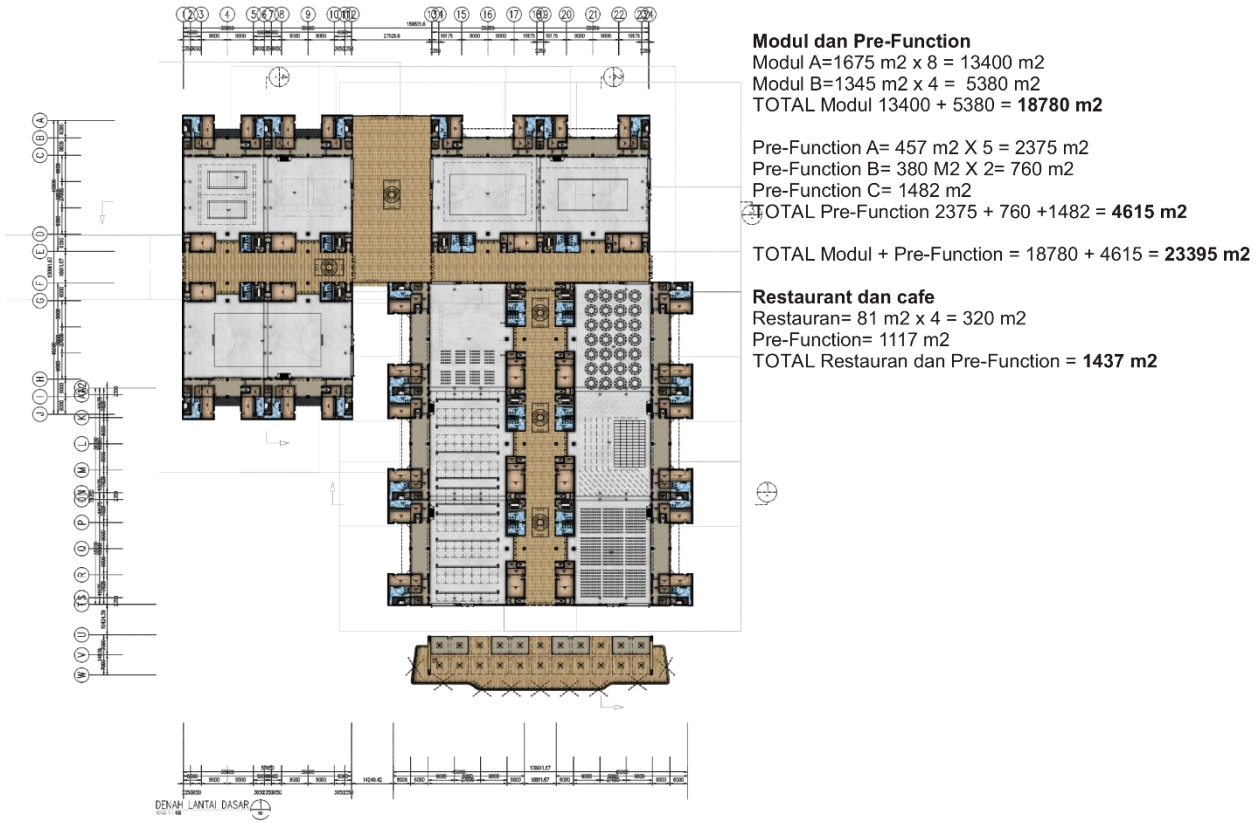
Terdapat beberapa kirteia fungsi hall di dalamnya, seperti untuk perdagangan, bisnis dan olah raga. Fungsi-fungsi tersebut disesuaikan dengan standar pada bagianya. Untuk lebih jelas diterangkan pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 65. Konfigurasi Hall

Pada lantai dasar ini terdapat beberapa ruangan-ruang utama, seperti ruang registrasi pada bagian depan, ruang toilet wanita dan pria pada bagian depan dan belakang, lift pada bagian depan dan belakang, tangga darurat, gudang depan dan belakang, ruang data elektirkal pada bagian belakang, kantor loading dok, ruang vip, ruang operator, koridor yang terakhir terdapat hall pada bagian belakang. Dengan kedekatan ruang seperti yang dijelaskan menjadikan ruangan yang baik dengan penzonaan yang teratur, pemisahan antara zona bersih seperti ruang registrasi, lift, toilet dll dengan ruang kotor seperti area loading dok, data elektrikal, dan kantor loading dok. Dengan pembagian pre function lobby pada bagiantengah menjadikan sirkulasi yang baik untuk pengunjung yang dating dan pengunjung yang pergi

Gambar dibawah akan menjelaskan tentang denah lantai dasar dan luasannya, dengan pembagian dibedakan dengan warna-warna material, berikut penjelasanya:



Gambar 66. Denah lantai Dasar dan Luasanya

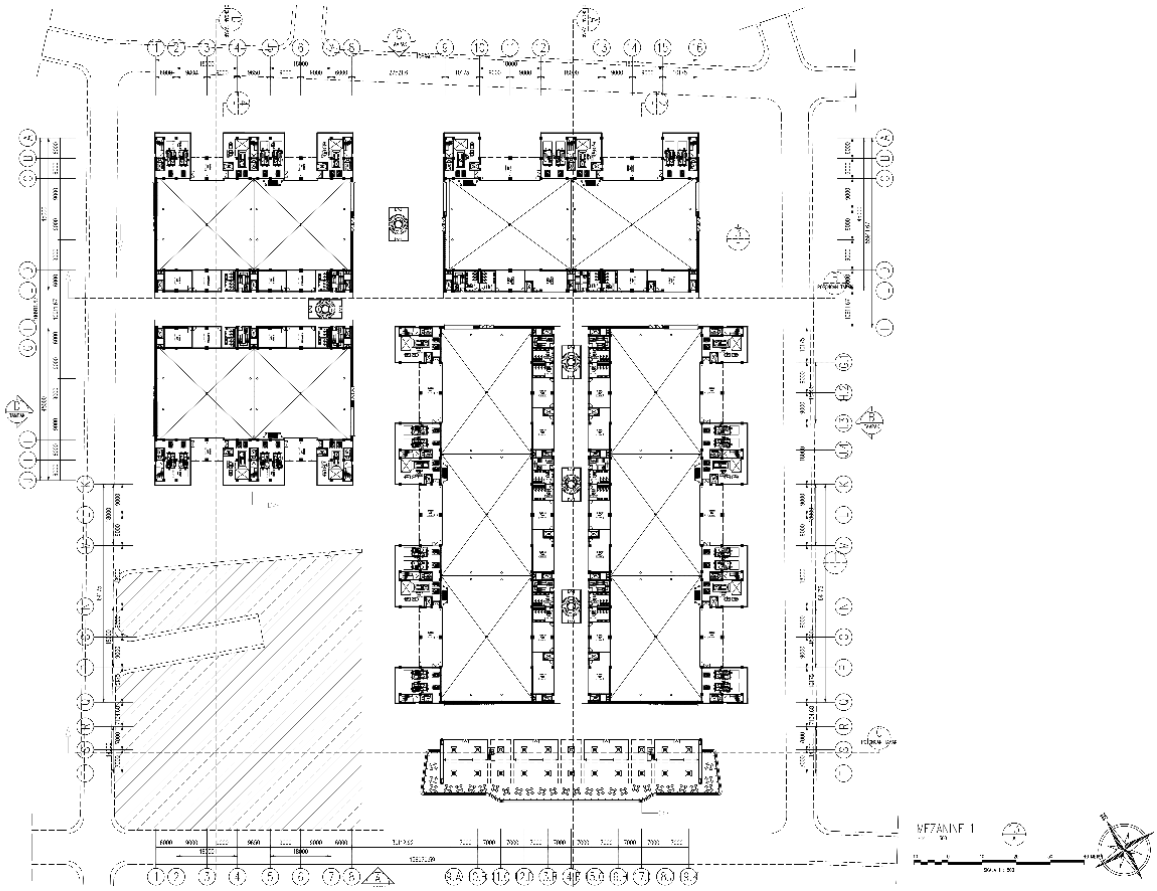
Denah lantai dasar bangunan multipurpose ini dirancang sedemikian rupa dengan standar-standa dan bertujuan agar memudahkan pengguna. Ada beberapa fungsi ruang pada lantai dasar ini yaitu meliputi:



Gambar 67. Denah Lantai Dasar

- Hall
- Ruang registrasi pada bagan depan
- Toilet pria pada bagian depan dan belakang
- Lift
- Tangga darurat
- Gudang
- Ruang data elektrikal
- Kantor loading dok
- Ruang vip
- Koridor
- Ruang operator

Denah Mezzanine 1 pada bangunan multipurpose ini dirancang sedemikian rupa dengan standar-standa dan bertujuan agar memudahkan pengguna dan dapat memfasilitasi sesuai kebutuhan . Ada beberapa fungsi ruang pada Mezzanine 1 ini yaitu meliputi:

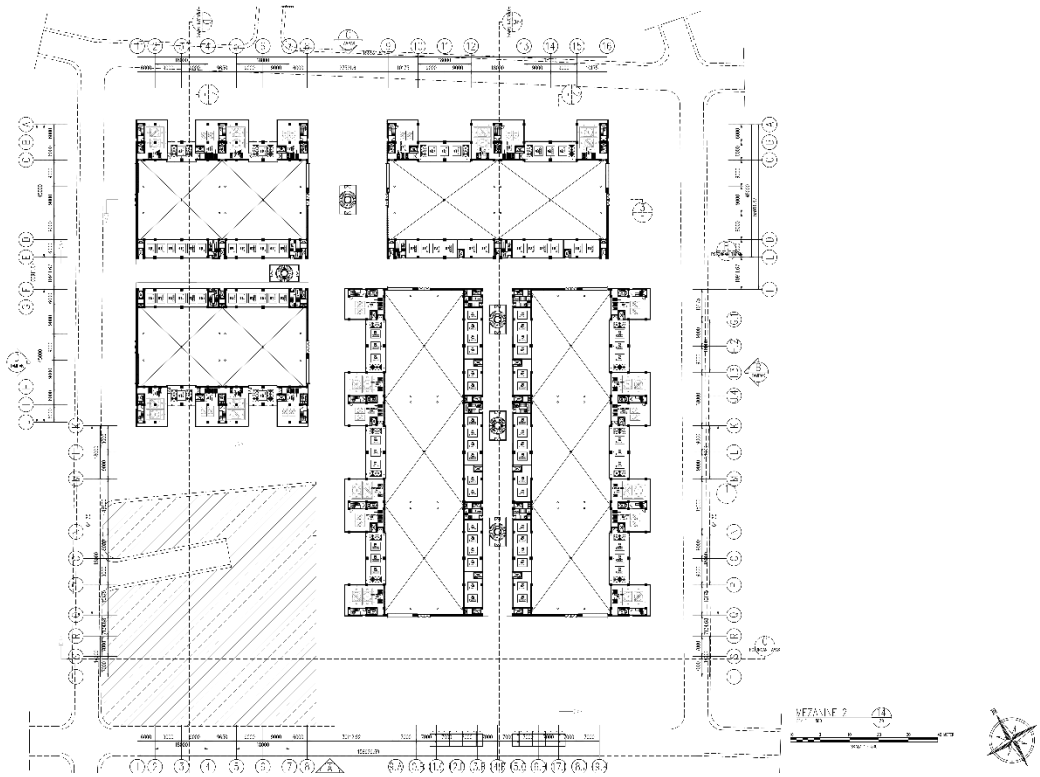


Gambar 68. Mezanine 1

Mezzanine 1 pada bangunan multipurpose ini didominasi oleh ruang-ruang service seperti:

- Ruang rapat
- Tangga darurat
- Toilet
- Lift
- Ruang genset
- Ruang chiller

Denah Mezzanine 2 pada bangunan multipurpose ini dirancang sedemikian rupa dengan standar-standa dan bertujuan agar memudahkan pengguna dan dapat memfasilitasi sesuai kebutuhan . Ada beberapa fungsi ruang pada Mezzanine 2 ini yaitu meliputi:



Gambar 69. Mezanine 2

Mezzanine 2 pada bangunan multipurpose ini didominasi oleh ruang-ruang service seperti:

- Ruang ahu
- Tangga darurat
- Lift
- Cooling tower
- Gudang

6.3 Pengembangan Tampak

Gambar tampak A diambil dari sudut A atau di bagian depan bangunan dengan konsep batik di bagian depan bangunan penerima yang berfungsi sebagai cafeteria dan ATM center. Bagian depan bangunan terdapat bendera yang berfungsi sebagai penerima, bukan hanya sebagai penerima tetapi sebagai identitas bangunan tersebut, terdapat 14 bendera untuk menunjukan identitas bangunan,

Gambar tampak B diambil dari sudut B atau dibagian samping kanan bangunan, di bagian ini tidak terlalu banyak konsep yang di pakai karena di bagian samping ini merupakan bagian Loading dok yang tidak memerlukan bagian yang cantik.

Berikut pada gambar dibawah ini merupakan gambaran tampak A dan tampak B, sebagai berikut:



Gambar 70. Tampak A



Gambar 71. Tampak B

Gambar tampak C diambil dari sudut C atau dibagian samping kanan bangunan, di bagian ini tidak terlalu banyak konsep yang di pakai karena di bagian samping ini merupakan bagian Loading dok yang tidak memerlukan bagian yang cantik.

Gambar tampak D diambil dari sudut D atau dibagian samping kanan bangunan, di bagian ini tidak terlalu banyak konsep yang di pakai karena di bagian samping ini merupakan bagian Loading dok yang tidak memerlukan bagian yang cantik.

Berikut pada gambar dibawah ini merupakan gambaran tampak C dan tampak D, sebagai berikut:



Gambar 72. Tampak C



Gambar 73. Tampak D

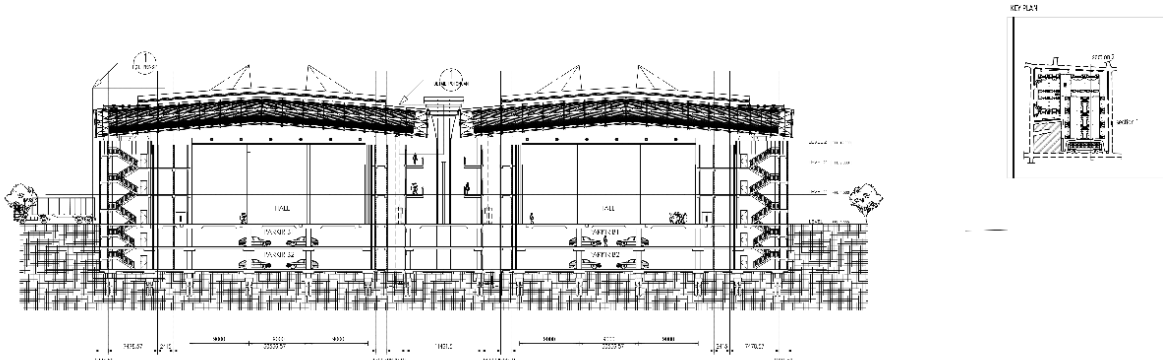
Pada gambar-gambar diatas menunjukan beberapa tampak yang diambil, yaitu tampak A, B, C dan yang terakhir pengambilan tampak D.

6.4 Pengembangan Potongan

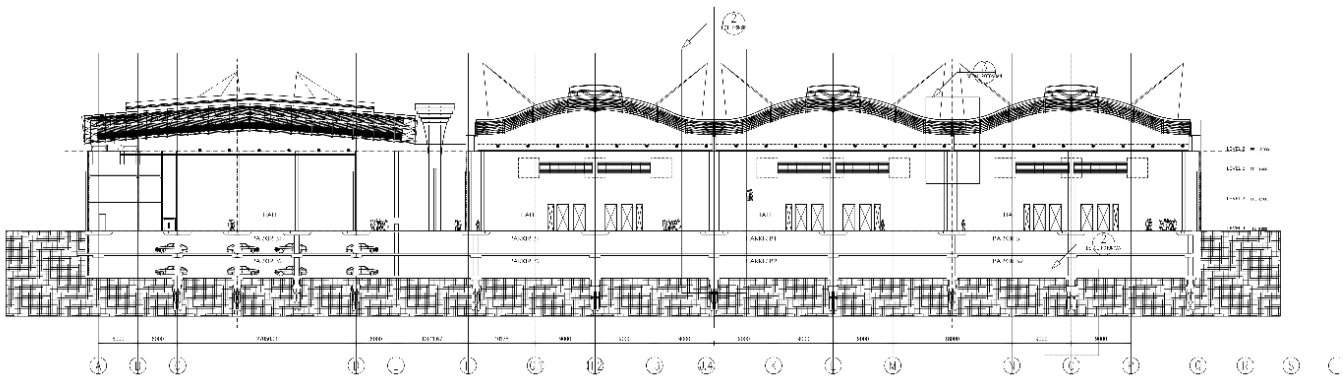
Potongan bangunan dengan memotong bagian A dan bagian B pada bangunan, potongan berfungi untuk menunjukan situasi didalam bangunan dengan metoda pemotongan pada bangunan, selain itu potongan untuk memperlihatkan detail-detail, sambungan-sambungan dan material yang digunakan,

Potongan A, pada potongan ini memperlihatkan bagian tangga yang terpotong pada bagian belakang bangunan, pemotongan pada bagian gudang dan koridor belakang, hall, dan pada bagian depan memootong teras dan pre function loby pada bagian tengah bangunan, dan memotong pada bagian basement 1 dan 2 pada bangunan,

Potongan B, pada potongan ini memperlihatkan bagian bagian hall, kantor pengelola, basement 1 dan 2, dan memperlithatkan ketinggian Ahu pada bangunan.



Gambar 74. Potongan A

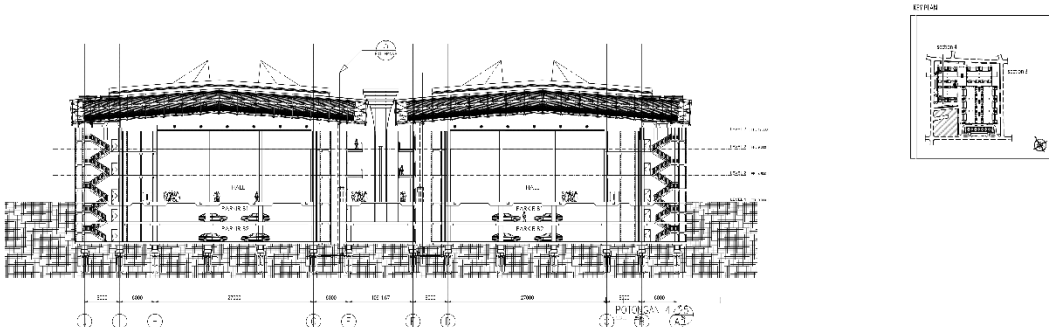


Gambar 75. Potongan B

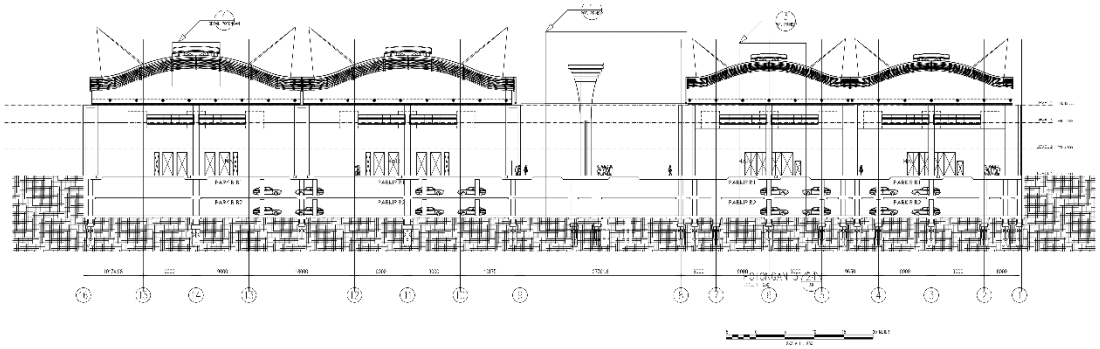
Potongan bangunan dengan memotong bagian C dan bagian D pada bangunan, potongan berfungi untuk menunjukan situasi didalam bangunan dengan metoda pemotongan pada bangunan, selain itu potongan untuk memperlihatkan detail-detail, sambungan-sambungan dan material yang digunakan,

Potongan C pada potongan ini memperlihatkan bagian tangga yang terpotong pada bagian belakang bangunan, pemotongan pada bagian gudang dan koridor belakang, hall, dan pada bagian depan memootong teras dan pre function loby pada bagian tengah bangunan, dan memotong pada bagian basement 1 dan 2 pada bangunan,

Potongan D, pada potongan ini memperlihatkan bagian bagian hall, kantor pengelola, basement 1 dan 2, dan memperlithatkan ketinggian Ahu pada bangunan



Gambar 76. Potongan C

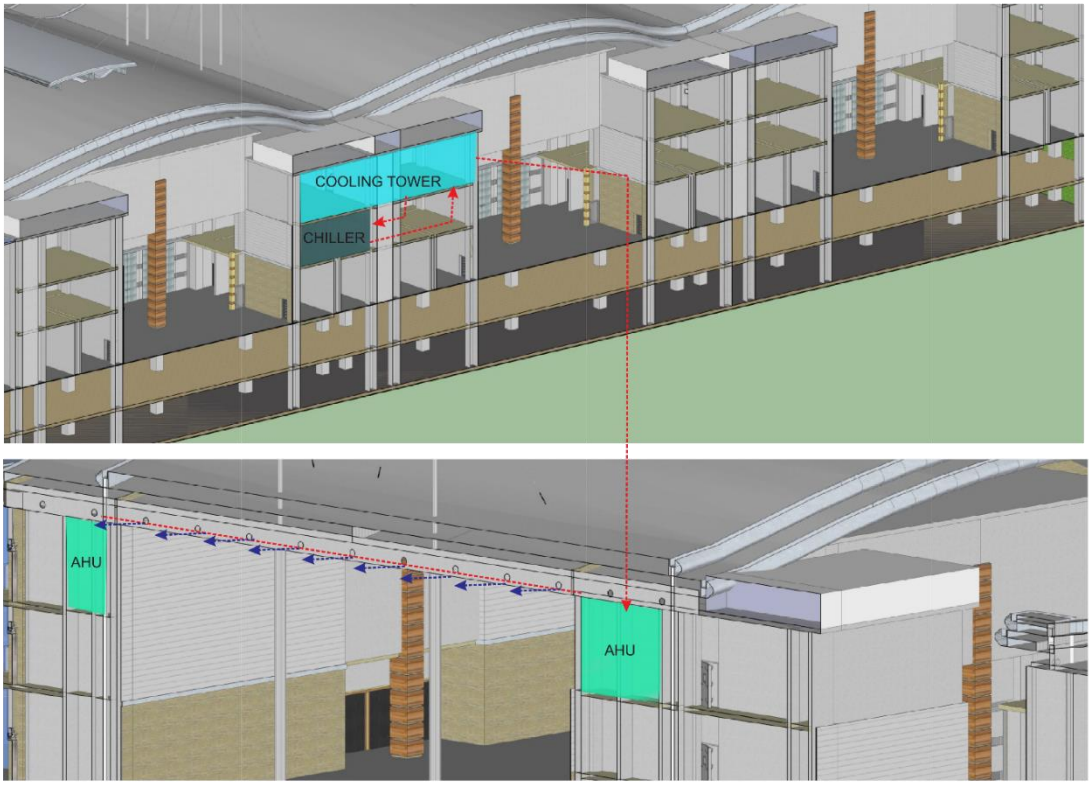


Gambar 77. Potongan D

6.5 Pengembangan Utilitas

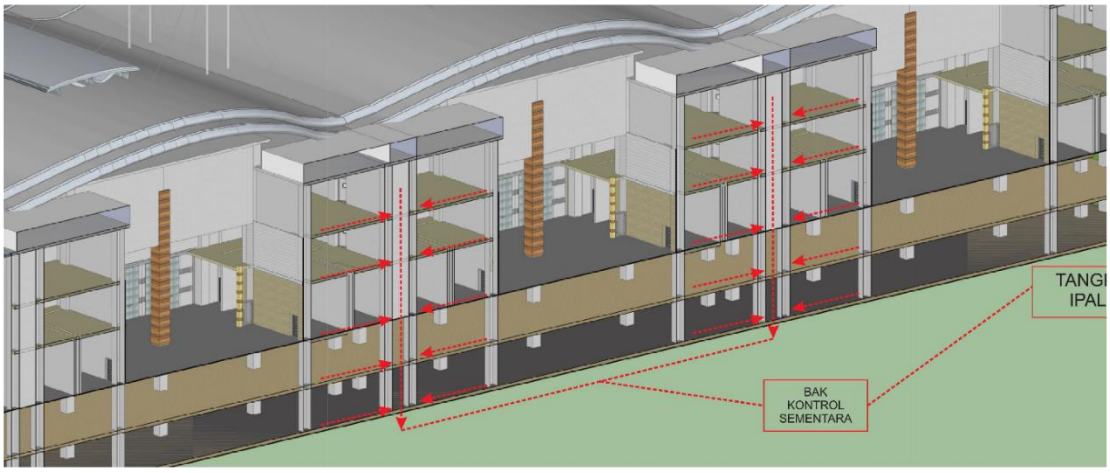
Utilitas Menjadi salah satu aspek penting dalam perancangan bangunan multipurpose ini, dengan konsep AC central memudahkan untuk penggunaan AC yang sangat besar. Cara kerja AC central ini adalah pada bagian Mezanine 2 terdapat ruang Cooling tower dan bagian mezzanine 1 terdapat ruang Chiller, dari Cooling tower disalurkan k AHU yang berada di bagian depan dan belakang bangunan, setelah itu dari AHU disalurkan ke dalam Hall dengan konsep penyaluran di bagi dua bagian kanan dan bagian kiri ini bermaksud untuk semua bagian mendapatkan udara.

Gambar berikut penjelasanya dengan gambar dibawah ini, bagaimana cara kerja Ac pada bangunan ini, dari penyebaran dan pembagainya, sebagai berikut:

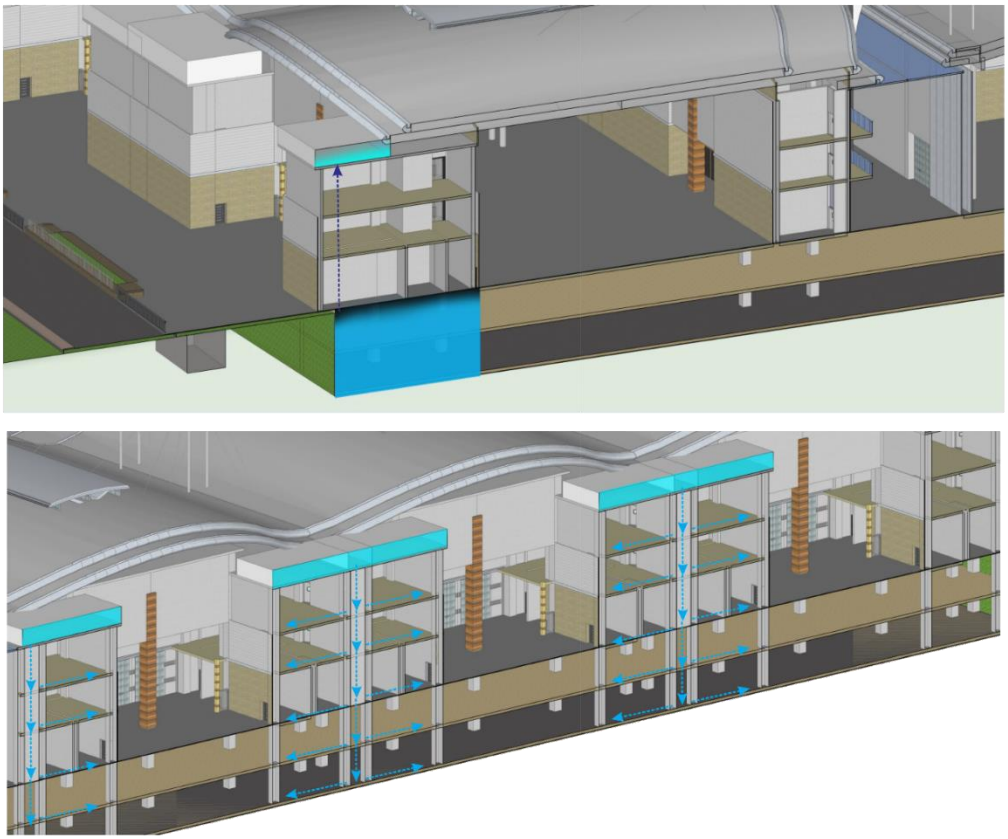


Gambar 78. Utilitas Ac Central

Pada gambar dibawah menjelaskan system utilitas air kotr dengan memanfatkan gaya grafitas untuk memudahkan air kotor turun dan masuk ke dalam bak control sementara dan langsung dilanjutkan ke tangka ipal.

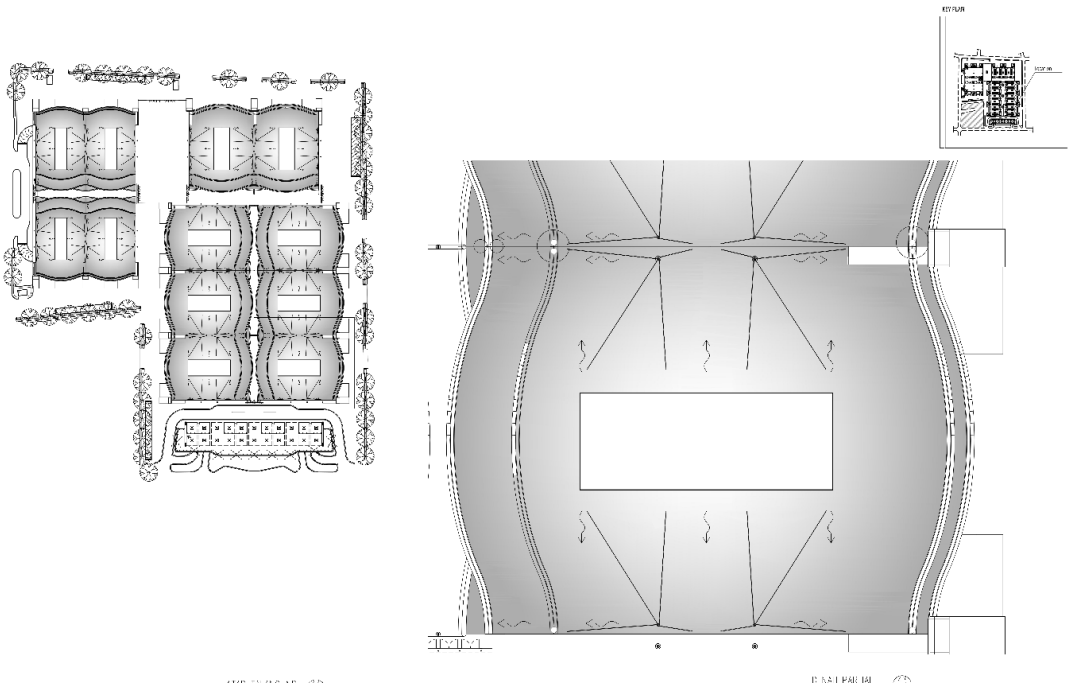


Gambar 79. Utilitas Air Kotor



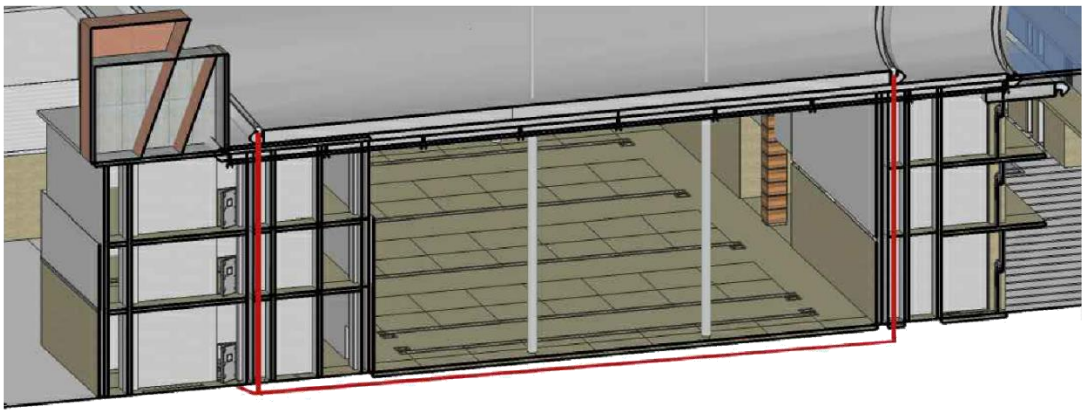
Gambar 80. Utilitas Air Bersih

Gambar dibawah merpakan jalur air hujan dari atap, pada gambar diatas menunjukan jalur air hujan dengan arah-arah menuju pipa untuk disalurkan kedalam basement untuk d tamping dan dimanfaatkan.



Gambar 81. Roof Top

Pada gambar dibawah dengan garis warna merah merupakan jalur air hujan untuk menuju penampungan air hujan. Utilitas talang air hujan menjadi hal yang sangat penting unutk diperhatikan Karen bila atap bocor menjadi kendala yang sangat merepotkan, pada gambar di atas menjelaskan bagaimana konsep alur air hujan.



Gambar 82. Talang Air Hujan

6.6 Pengembangan Perspektif

6.6.1 Perspektif Exterior

Pada gambar 83 merupakan perspektif pada bagian samping kanan bangunan, pada perspektif ini sangat terlihat jelas konsep fasad dengan pola batik, dari depan bangunan dan pada bagian belakang bangunan.



Gambar 83. Perspektif Exterior

Pada gambar 84 merupakan perspektif pada bagian samping kiri atas pada bangunan, pada perspektif ini sangat terlihat jelas Drop off bagian kedua pada bangunan ini.



Gambar 84. Perspektif Exterior Samping Kiri Belakang

Pada gambar 85 merupakan perspektif pada bagian samping kiri bangunan, pada perspektif ini sangat terlihat jelas konsep fasad dengan pola batik, dari depan bangunan dan pada bagian belakang bangunan.



Gambar 85. Perspektif Exterior Samping Kiri Depan

Pada gambar 86 merupakan perspektif pada bagian samping kanan bangunan, pada perspektif ini sangat terlihat jelas konsep fasad dengan pola batik, dari depan bangunan dan pada bagian belakang bangunan.



Gambar 86. Perspektif Exterior Samping Kanan Depan

Pada gambar 87 merupakan perspektif pada bagian samping kanan atas bangunan, pada perspektif ini sangat terlihat jelas konsep fasad dengan pola batik, dari depan bangunan dan pada bagian belakang bangunan. Pada bagian ini merupakan view bangunan yang terlihat keselurugan pada setiap sisi bangunan.



Gambar 87. Perspektif Exterior Keseluruhan

Pada gambar 88 merupakan perspektif pada bagian drop off utama bangunan yang terletak antara bangunan penerima dan hall utama.



Gambar 88. Perspektif Exterior Drop Off

6.6.2 Perspektif Interior

Pada gambar 89 dan 90 merupakan salah satu gambar interior yang diambil, yaitu interior banquet dan interior keseluruhan hall, terlihat jelas dengan konsep batik pada interior ini.

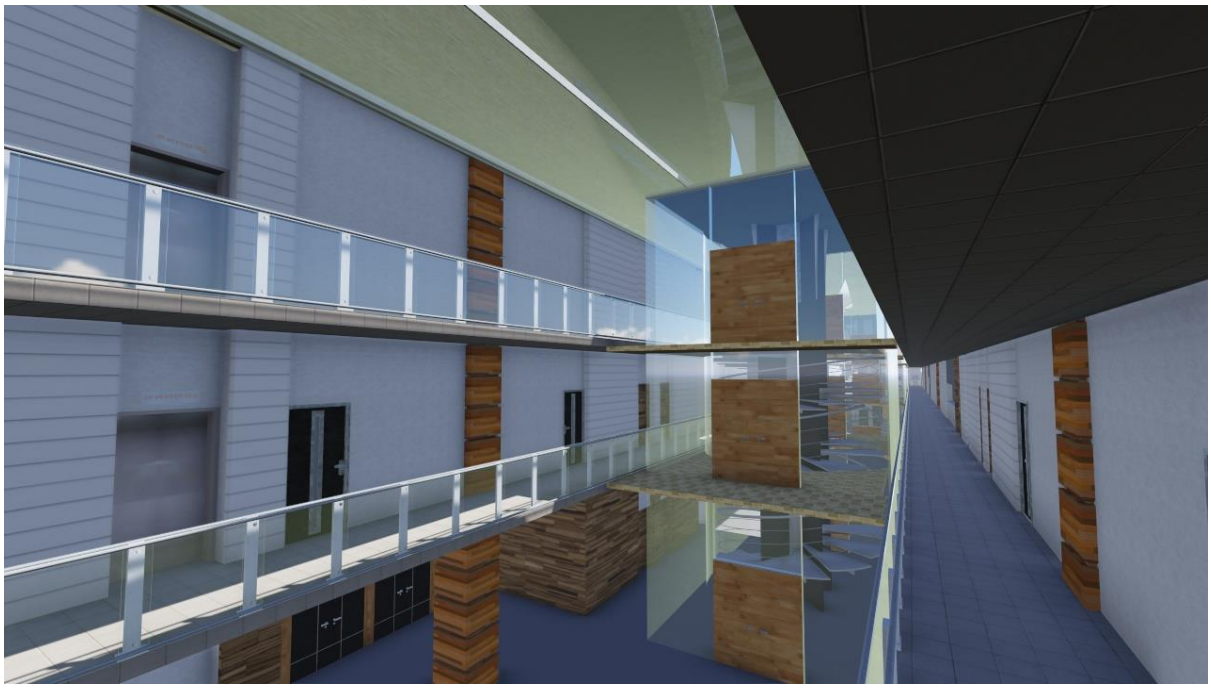


Gambar 89. Perspektif Interior Banquet



Gambar 90. Perspektif Interior Keseluruhan

Pada gambar 91 merupakan salah satu gambar interior yang diambil, yaitu interior pre function lobby, pada gambar berikut terlihat jelas teras-teras pada mezzanine 1 dan mezzanine 2 dengan penggunaan pagar kaca dan ditopang oleh almunium untu k lebih kuatnya, dan pada bagian tengah lobby terdapat tangga yang menghubungkan basement 1, basement 2 , lantai dasar, mezzanine 1 dan yang terakhir menghubungkan ke mezzanine 2.



Gambar 91. Perspektif Interior Pre Function Lobby